

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Faktor yang berhubungan dengan persepsi petani dalam peremajaan kelapa sawit rakyat melalui BPDPKS di Kecamatan Sungai Bahar adalah faktor pengalaman berusahatani berada pada kategori tinggi dengan persentase 71,9%. Kemudian faktor pendidikan non formal berada pada kategori tinggi 78,1%. Selanjutnya faktor luas lahan kategori tinggi 65,6% dan faktor modal pada kategori tinggi dengan persentase 53,1% dengan korelasi serta faktor pendapatan pada kategori tinggi yaitu 53,1%.
2. Persepsi petani terhadap peremajaan kelapa sawit melalui BPDPKS di Kecamatan Sungai Bahar pada kategori positif yaitu dengan persentase 81,2%.
3. Berdasarkan hasil uji *Rank Spearman* diperoleh bahwa faktor sosial ekonomi yaitu pengalaman berusahatani dengan korelasi $r_s = 0,85$ $t_{hitung} = 8,84$, pendidikan nonformal $r_s = 0,79$ $t_{hitung} = 7,01$, luas lahan $r_s = 0,56$ $t_{hitung} = 3,70$, modal $r_s = 0,46$ $t_{hitung} = 2,84$ dan pendapatan $r_s = 0,48$ $t_{hitung} = 2,99$ yang memiliki arti berhubungan nyata dan signifikan yang bersifat positif, sehingga kedua variabel tersebut bersifat searah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Petani perlu menyiapkan modal pribadi dalam proses peremajaan kelapa sawit melalui BPDPKS karena bantuan yang diberikan oleh BPDPKS tidak begitu besar dan tidak mencukupi hingga kelapa sawit mampu menghasilkan. Petani harus mampu mengoptimalkan dana yang diberikan kedepannya apabila ingin melakukan peremajaan kelapa sawit. Selain itu, petani perlu mengikuti penyuluhan atau sosialisasi mengenai peremajaan kelapa sawit menggunakan BPDPKS agar kedepannya petani lebih memahami terhadap keuntungan dalam peremajaan kelapa sawit menggunakan BPDPKS.
2. Petani sebaiknya lebih memahami program peremajaan kelapa sawit menggunakan BPDPKS karena keuntungan dan dampak positif yang diberikan oleh pemerintah dalam pendanaan tersebut sehingga petani bersedia melakukan peremajaan menggunakan dana BPDPKS.
3. Pemerintah melalui BPDPKS perlu menyiapkan modal yang lebih lagi untuk melakukan peremajaan kelapa sawit mengingat bantuan Rp. 30.000.000 masih belum mencukupi hingga sampai ketahap produksi mengingat menurut RAB yang dibutuhkan dalam melakukan peremajaan kelapa sawit sebesar Rp.56.000.000.